

# HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT SISWA DALAM PEMILIHAN PROGRAM KEAHLIAN SISWA SMK NAWA BHAKTI KEBUMEN

Oleh: Nastiti Normalitasari, Suyitno

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: normalitasary@yahoo .com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap minat siswa dalam pemilihan program keahlian siswa SMK Nawa Bhakti Kebumen, untuk mengetahui hubungan lingkungan masyarakat terhadap minat siswa dalam pemilihan program keahlian siswa SMK Nawa Bhakti Kebumen serta untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dan lingkungan masyarakat terhadap minat siswa dalam pemilihan program keahlian siswa SMK Nawa Bhakti Kebumen. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Nawa Bhakti Kebumen Jalan Mangkusari No. 73 Desa Kutosari, Kebumen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 477 siswa dan diambil 202 siswa sebagai sampel. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai bulan April 2014. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuesioner. Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa pola asuh orang tua dan lingkungan masyarakat berdampak pada minat siswa dalam pemilihan program keahlian siswa SMK Nawa Bhakti Kebumen. Hal tersebut dapat dilihat dari uji regresi linier berganda diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 24.241, dengan signifikan  $0.000 < 0.05$ . Nilai koefisien korelasi antara pola asuh orang tua ( $X_1$ ) terhadap minat siswa ( $Y$ ) sebesar 0.978, dengan nilai signifikan  $0.094 > 0,05$ . Nilai koefisien korelasi antara lingkungan masyarakat ( $X_2$ ) terhadap minat siswa ( $Y$ ) sebesar 0.918, dengan nilai signifikan  $0.082 > 0.05$ . Dari hasil analisis menunjukkan nilai  $R^2$  adalah 0.957 berarti variabel yang dipilih pada variabel independen (pola asuh orang tua dan lingkungan masyarakat ) dapat menerangkan variasi variabel dependen (minat siswa) dengan kontribusi 95.57%, dan diterangkan oleh variabel lain sebesar 4.43%.

**Kata kunci:** Pola Asuh Orang Tua, Lingkungan Masyarakat, Minat Siswa

## PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan di Indonesia adalah jenjang pendidikan tingkat menengah atau disebut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah menengah kejuruan dalam pembelajarannya lebih mengutamakan dalam pembangunan kompetensi siswa yang diarahkan untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu agar mampu mengembangkan kemampuannya secara professional.

Program pendidikan di SMK dalam penentuan program keahlian melibatkan masyarakat dunia kerja. Hal ini dikarenakan pembelajaran siswa di SMK tidak hanya ditunjukkan pada aspek kognitif saja, akan tetapi aspek psikomotorik dan afektif juga harus dikuasai. Penguasaan aspek psikomotorik yang ada di sekolah kejuruan berbeda

dengan sekolah umum. Sehingga hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para lulusan siswa setingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang berminat melanjutkan ke SMK. Jenjang pendidikan di SMK setingkat dengan SMA (Sekolah Menengah Atas). Berbeda dengan SMA, penentuan program keahlian di SMK ditentukan saat pertama kali calon siswa mendaftarkan diri masuk ke SMK yang akan dipilihnya.

Menurut Uyoh Sadulloh, dkk, (2010: 186) secara umum keluarga merupakan suatu lembaga yang terdiri atas suami istri dan anak-anaknya yang belum menikah, hidup dalam sebuah kesatuan kelompok berdasarkan ikatan tertentu. Dalam keluarga harus diterapkan pola asuh orang tua yang baik. Pola asuh orang tua dalam pemilihan program keahlian siswa sangatlah penting. Tugas orang tua ialah membantu anak dalam menyiapkan masa depannya. Waktu pendidikan di sekolah yang relatif singkat tidak banyak membantu menyelesaikan masalah dalam membentuk pribadi anak. Begitu juga dalam menerapkan pola pengasuhan pada anak. Pola pengasuhan orang tua yang baik akan berpengaruh baik pada pendidikan anak, dan sebaliknya apabila pola pengasuhan orang tua yang diciptakan pada anak tidak baik maka akan berpengaruh buruk pula pada pendidikan anak.

Selain pola asuh orang tua, lingkungan masyarakat juga sangat berpengaruh dalam pemilihan program keahlian siswa. Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan alami kedua yang dikenal oleh anak. Anak remaja telah banyak mengenal karakteristik masyarakat dengan berbagai norma dan keragamannya. Kondisi masyarakat sangat beragam, tentu banyak hal yang harus diperhatikan dan diikuti oleh anggota masyarakat, dan dengan demikian para remaja perlu memahami hal itu. Biasanya siswa memilih program keahlian karena mengikuti teman bergaul, bukan karena keinginan sendiri, hal itu dapat berdampak pada sulitnya siswa menguasai materi pembelajaran yang disampaikan. Menurut Fuad Ihsan (2005: 93) mengatakan "bahwa masyarakat adalah kelompok manusia yang tinggal di suatu tempat, mempunyai tujuan tertentu, mempunyai aturan yang mereka sepakati bersama". Sedangkan menurut Soedarno (1992: 82) masyarakat dibedakan menjadi 2, yaitu masyarakat desa dan masyarakat kota. Masyarakat desa adalah sekelompok orang yang hidup bersama bekerja sama dan berhubungan erat secara tahan lama, dengan sifat-sifat yang hampir seragam (homogen),

ditinjau dari kehidupannya sebagian terbesar hidup dari pertanian, sangat tergantung dan terikat pada tanah (eart bound), mereka mendiami wilayah tertentu dimana pertanian menjadi pusat dan dasar utama kehidupannya. Sedangkan masyarakat kota yaitu sekelompok orang yang hidup bersama-sama pada suatu wilayah tertentu yang biasanya menjadi pusat politik/ pemerintahan dan/ atau industri, perdagangan dan kebudayaan, dengan memperlihatkan sifat atau ciri-ciri corak pergaulan dan tata kehidupan yang berbeda dengan masyarakat desa.

Minat juga sangat dibutuhkan dalam pemilihan program keahlian. Seorang siswa berminat terhadap suatu bidang mata pelajaran dan aktivitas sekolah tertentu karena siswa tersebut mempunyai pengalaman yang menyenangkan dengan hal-hal tersebut dan ingin dapat terus terlibat dengan hal tersebut. Sebelum terlibat dalam aktivitas, siswa mempunyai perhatian terhadapnya. Bila siswa ingin memilih program keahlian yang sesuai dengan minatnya, siswa terlebih dahulu memperhatikan program keahlian tersebut, apakah kesempatan kerja dalam program keahlian yang diinginkannya akan bagus atau tidak. Kebanyakan siswa memilih program keahlian sesuai dengan kesadaran kemampuan masing-masing siswa, karena dengan begitu siswa akan lebih mudah dalam menjalani proses belajar. Menurut Slameto (2010: 57) "Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang".

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap minat siswa dalam pemilihan program keahlian siswa SMK Nawa Bhakti Kebumen, untuk mengetahui hubungan lingkungan masyarakat terhadap minat siswa dalam pemilihan program keahlian siswa SMK Nawa Bhakti Kebumen serta untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dan lingkungan masyarakat terhadap minat siswa dalam pemilihan program keahlian siswa SMK Nawa Bhakti Kebumen.

Penelitian yang berkaitan dengan pemilihan program keahlian yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sudarmanto Wibowo dengan judul Hubungan Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Pemilihan Program Keahlian Teknik Mesin dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMK se-Kota Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara

faktor internal (minat dan motivasi) yang melatarbelakangi pemilihan program keahlian Teknik Mesin dan hasil belajar siswa kelas X sangat baik, ada hubungan yang positif signifikan antara faktor eksternal (peran orangtua) yang melatarbelakangi pemilihan program keahlian Teknik Mesin dan hasil belajar siswa kelas X, ada hubungan yang positif signifikan antara faktor internal (minat dan motivasi) dan faktor eksternal (peran orangtua) secara bersama-sama yang melatarbelakangi pemilihan program keahlian Teknik Mesin dengan hasil belajar siswa kelas X.

### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian *ex post facto*. *Ex post facto* artinya sesudah fakta. *Ex post facto* sebagai metode penelitian menunjukkan kepada perlakuan atau manipulasi variabel bebas X telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat. Metode *ex post facto* dapat dilakukan apabila peneliti telah yakin bahwa perlakuan variabel bebas telah terjadi sebelumnya (Nana Sudjana & Ibrahim, 2001: 56-57). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 477 siswa dan diambil 202 siswa sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuesioner. Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi atau keterangan responden mengenai hubungan pola asuh orang tua dan lingkungan masyarakat terhadap minat siswa dalam pemilihan program keahlian siswa SMK Nawa Bhakti Kebumen.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari keseluruhan yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan lingkungan masyarakat terhadap minat siswa dalam pemilihan program keahlian. Dari analisis data yang dilakukan diperoleh hubungan pola asuh orang tua terhadap minat siswa dalam pemilihan program keahlian sangat tinggi dengan nilai signifikan  $0,094 > 0,05$ , maka pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa dalam pemilihan program keahlian di SMK Nawa Bhakti Kebumen, dengan hasil koefisien korelasi antara pola asuh orang tua ( $X_1$ )

terhadap minat siswa (Y) sebesar 0,978. Dari analisis data yang dilakukan diperoleh hubungan lingkungan masyarakat terhadap minat siswa dalam pemilihan program keahlian sangat tinggi dengan nilai signifikan  $0,082 > 0,05$ , maka lingkungan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa dalam pemilihan program keahlian di SMK Nawa Bhakti Kebumen, dengan hasil koefisien korelasi antara lingkungan masyarakat ( $X_2$ ) terhadap minat siswa (Y) sebesar 0,918. Dari analisis data yang dilakukan diperoleh hubungan antara pola asuh orang tua dan lingkungan masyarakat terhadap minat siswa dalam pemilihan program keahlian sangat tinggi dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat berpengaruh positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan lingkungan masyarakat secara bersama-sama terhadap minat siswa dalam pemilihan program keahlian di SMK Nawa Bhakti Kebumen, dari hasil uji ANOVA F tes diperoleh nilai Fhitung sebesar 24,241. Dari hasil analisis menunjukkan nilai  $R^2$  adalah 0,957 berarti variabel yang dipilih pada variabel independen (pola asuh orang tua dan lingkungan masyarakat) dapat menerangkan variasi variabel dependen (minat siswa) dengan kontribusi 95,57%, dan diterangkan oleh variabel lain sebesar 4,43%.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan lingkungan masyarakat terhadap minat siswa dalam pemilihan program keahlian di SMK Nawa Bhakti Kebumen. Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan saran bagi pihak sekolah SMK Nawa Bhakti Kebumen sebagai masukan yang baik untuk selalu menekankan pentingnya pola asuh orang tua dalam memilih program keahlian sehingga memberikan kontribusi terhadap pencapaian prestasi belajar siswa yang optimal, bagi guru agar siswanya memperoleh prestasi belajar yang baik hendaknya selalu menjadi guru yang senantiasa memberikan arahan yang baik kepada siswanya dan menciptakan suasana yang aktif dikelas, untuk penelitian yang akan datang hendaknya meneliti variabel lain selain variabel pola asuh orang tua dan lingkungan masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ibrahim & Nana Sudjana. 2001. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Algensindo Offset.
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Sadulloh, Uyoh. Dkk. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung; Alfabeta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soedarno. 1992. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta; Gramedia Pustaka Utama
- Sudarmanto Wibowo. 2011. *Hubungan Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Pemilihan Program Keahlian Teknik Mesin dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMK se-Kota Malang*. Universitas Negeri Malang.